

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga, kelompok maupun dalam bangsa dan negara banyak ditentukan oleh kemajuan pendidikan. Pendidikan dapat membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan dengan manusia yang tidak berpendidikan. Pendidikan bagi manusia merupakan sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dan mampu untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan, pemerintah mendirikan lembaga pendidikan formal, yakni sekolah. Tenaga pendidik di sekolah yaitu guru diwajibkan membentuk kepribadian dan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3 (2003: 3) yang menyatakan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk pendidikan formal di jenjang pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena di SD guru mengajarkan kepada peserta didiknya dasar-dasar pendidikan dari jenjang pendidikan formal. Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan peserta didik dengan pengalaman yang dimilikinya, berusaha untuk mencerdaskan peserta didik dan menghilangkan rasa ketidaktahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru sebagai seorang pendidik yang baik mempunyai peran untuk memotivasi peserta didik untuk lebih maju dan berkembang dalam berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Motivasi berprestasi merupakan bekal untuk meraih sukses. Pentingnya motivasi berprestasi dalam diri setiap peserta didik biasanya sangat berpengaruh bagi keberhasilannya dalam mencapai suatu tujuan akademiknya. Motivasi berprestasi yang mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan atau target yang ingin dicapai. Motivasi berprestasi hendaknya dimiliki setiap peserta didik, bahkan seharusnya menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Adapun menurut Oktasari (2017: 2) menjelaskan motivasi berprestasi merupakan daya penggerak peserta didik dalam upaya untuk memenuhi atau meraih suatu standar keunggulan tertentu dengan tujuan mencapai kesuksesan. Standar prestasi pada peserta didik dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik dan hasil yang diperoleh peserta didik dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua UPK Sokaraja pada hari Kamis, 28 Maret 2019 menjelaskan mengenai kejuaraan perlombaan tingkat Sekolah Dasar di UPK Sokaraja pada tahun 2019 terdapat tiga sekolah dasar yang di daerah Sokaraja dalam sering meraih kejuaraan dalam perlombaan. Data yang dimiliki oleh Ketua UPK Sokaraja mengenai sekolah yang sering mendapatkan kejuaraan yaitu SDN Sokaraja Kulon 1, SDN Sokaraja Wetan 1 dan SDN Wiradadi. Menurut ketua UPK Sokaraja menjelaskan bahwa SDN Wiradadi merupakan sekolah yang sering mendapatkan kejuaraan dalam perlombaan. Peneliti melakukan wawancara dengan ketiga sekolah dasar tersebut yang masuk dalam UPK Sokaraja, salah satu dari ketiga sekolah tersebut yang sering mendapatkan kejuaraan dalam perlombaan yaitu SDN Wiradadi. Data yang peneliti peroleh yaitu SDN Sokaraja Kulon 1 selama 2 tahun sebelumnya mendapatkan 12 piala perlombaan, SDN Sokaraja Wetan 1 selama 2 tahun sebelumnya mendapatkan 10 piala perlombaan, sedangkan SDN Wiradadi mendapatkan 21 piala perlombaan. SDN Wiradadi mempunyai prestasi yang tinggi di bandingkan dengan sekolah lain.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SDN Wiradadi, menjelaskan bahwa peserta didik memiliki kemauan yang tinggi untuk berhasil, dengan mengikuti beberapa perlombaan untuk mewakili sekolah. Peserta didik mempunyai hasrat untuk berhasil karena mendapatkan motivasi dari pihak sekolah maupun keluarga. Peserta didik di sekolah mempunyai semangat yang tinggi untuk mengejar cita-cita. Selama mengikuti perlombaan sekolah selalu mendapatkan kejuaraan. Hal tersebut diperkuat dengan observasi peneliti di SDN Wiradadi bahwa SDN Wiradadi mempunyai beberapa

piagam dan piala perlombaan, seperti pada empat tahun sebelumnya dimulai dari tahun 2016-2019. Kejuaraan dalam perlombaan tingkat Kecamatan Sokaraja yang didapatkan sekolah pada tahun 2016/2017 terdapat 13 piala perlombaan. Pada tahun 2017/2018 terdapat 8 piala perlombaan. Pada tahun 2018/2019 terdapat 13 piala perlombaan. Sekolah sering mendapatkan kejuaraan untuk bersaing dengan sekolah lain. Kejuaraan tersebut diperoleh peserta didik yang mewakili sekolah untuk mengikuti perlombaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi peserta didik di sekolah sudah baik dengan adanya perhatian dari pihak guru ataupun sekolah. Guru kelas di SDN Wiradadi sudah melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan maksimal, dibuktikan dengan adanya buku bimbingan yang telah dimiliki oleh setiap guru kelas serta data pendukung yang berupa administrasi bimbingan konseling yang sudah dikerjakan secara tertib, sedangkan untuk guru kelas di sekolah lain belum memaksimalkan layanan bimbingan konseling karena masih terdapat guru yang belum memiliki buku bimbingan.

Penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian terdahulu dari Larasati (2016: 43-47) yang berjudul “Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta” menjelaskan bahwa peran guru sebagai pelaksana layanan Bimbingan Konseling berperan dalam membimbing siswa, menasehati siswa, memberi teguran kepada siswa yang tidak disiplin, memberi pujian kepada siswa yang telah disiplin, memberi hukuman kepada siswa, memberi contoh sikap disiplin kepada siswa, sebagai fasilitator bagi siswa, bekerja sama atau berkolaborasi dengan orang tua siswa, sesama

guru, dan kepala sekolah, serta memberi motivasi kepada siswa yang telah disiplin dalam upayanya membangun sikap disiplin siswa. Kendala atau hambatan yang dialami guru dalam upaya membangun sikap disiplin siswa dapat dilihat dari segi siswa, yakni karakter siswa berbeda, sehingga tindakan maupun cara yang digunakan oleh guru agar siswa tersebut bersikap disiplin juga tidak sama. Hambatan lain yang dialami guru dalam membangun sikap disiplin siswa dilihat dari segi wali atau orang tua siswa, yakni ada beberapa orang tua yang kurang bekerjasama dan mendukung upaya guru dalam membangun sikap disiplin siswa atau pun kurang memperhatikan anaknya sehingga siswa menjadi tidak disiplin, kemudian ada juga faktor dari guru yang memang harus memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa agar siswa juga ikut terbiasa untuk selalu disiplin di sekolah.

Penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya layanan bimbingan konseling dalam membangun sikap disiplin peserta didik di sekolah dapat berpengaruh secara positif dengan memberi motivasi kepada peserta didik yang telah disiplin dalam upayanya membangun sikap disiplin peserta didik. Kaitannya dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu peserta didik di SDN Wiradadi mempunyai motivasi berprestasi selama mengikuti perlombaan yang mendapatkan kejuaraan karena adanya bimbingan dan konseling dari seorang guru. Bimbingan dan konseling membantu peserta didik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Peran Guru Kelas Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Sebagai Motivasi Berprestasi Peserta Didik Di SDN Wiradadi”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu ditentukan fokus penelitian dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini adalah Peran Guru Kelas Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling sebagai Motivasi Berprestasi Peserta didik di SDN Wiradadi dengan didukung oleh adanya faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada peserta didik di SDN Wiradadi.

C. Rumusan Masalah

Peneliti memberikan rumusan masalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru kelas dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling untuk menumbuhkan Motivasi Berprestasi peserta didik SDN Wiradadi?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta didik SDN Wiradadi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran guru kelas dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling untuk menumbuhkan Motivasi Berprestasi peserta didik SDN Wiradadi.
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta didik SDN Wiradadi.

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan pengetahuan terutama dalam mengetahui penyelenggaraan program bimbingan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam menumbuhkan motivasi berprestasi melalui pelayanan bimbingan konseling di sekolah

b. Manfaat bagi guru

Memberikan pengetahuan bagi guru dalam pelayanan bimbingan konseling di sekolah

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan gambaran mengenai pelayanan bimbingan konseling di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kinerja konseling sekolah

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi berprestasi pada peserta didik di Sekolah Dasar.